

**DONASI KACAMATA UNTUK PENDERITA GLUKOMA DI KABUPATEN KARIMUN**

<sup>1)</sup>Zulaekah, <sup>2)</sup>Sumarno2, <sup>3)</sup>Siti Hawa3, <sup>4)</sup>Hikmatul Hidayah

<sup>1,2,3)</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun

\*Email: [ekhazulaekah@gmail.com](mailto:ekhazulaekah@gmail.com), [elmuhdan@gmail.com](mailto:elmuhdan@gmail.com), [sitihawaimron2302@gmail.com](mailto:sitihawaimron2302@gmail.com),  
[hikmatulhidayah10@gmail.com](mailto:hikmatulhidayah10@gmail.com)

**ABSTRAK**

Glaukoma adalah suatu kondisi mata yang disebabkan oleh tekanan intraokular yang tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan permanen pada saraf optik. Kacamata khusus dapat membantu mengurangi tekanan intraokular dan memperlambat perkembangan glaukoma. Oleh karena itu, donasi kacamata untuk penderita glaukoma dapat memberikan manfaat yang besar bagi mereka yang membutuhkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari program donasi kacamata bagi penderita glaukoma di Kabupaten Karimun. Program donasi kacamata ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita glaukoma dengan menyediakan kacamata yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui studi kasus, penelitian ini akan mengevaluasi manfaat yang diperoleh dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program donasi kacamata ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam meningkatkan perawatan dan dukungan bagi penderita glaukoma.

**Kata Kunci :** *Glukoma, Kacamata, Donasi*

**PENDAHULUAN**

Glaukoma adalah penyakit mata yang merusak saraf optik mata, bagian yang sangat vital dalam menghasilkan penglihatan yang baik. Glaukoma merupakan salah satu masalah serius dalam bidang kesehatan mata yang dapat menyebabkan penurunan penglihatan dan bahkan kehilangan penglihatan secara permanen jika tidak diobati dengan baik. Penyakit ini adalah penyebab kebutaan kedua terbanyak di seluruh dunia setelah katarak. Namun berbeda dengan katarak, kebutaan yang diakibatkan oleh glaukoma bersifat permanen. Kerusakan saraf optik sering berkaitan dengan tekanan tinggi pada mata. Tetapi kondisi ini bisa terjadi bahkan dengan tekanan mata normal. Kondisi mata ini dapat terjadi pada usia berapa pun, tetapi lebih sering terjadi pada orang dewasa yang lebih tua. Kondisi ini adalah salah satu penyebab utama kebutaan bagi orang berusia lebih dari 60 tahun. Penyakit ini terjadi akibat kerusakan pada saraf optik yang umumnya disebabkan oleh tekanan intraokular yang tinggi dalam mata. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), glaukoma adalah penyebab utama kebutaan ireversibel di seluruh dunia, dan diperkirakan lebih dari 76 juta orang akan menderita glaukoma pada tahun 2020.

Meskipun perkembangan dalam perawatan glaukoma telah mengurangi risiko kehilangan penglihatan, tetap ada tantangan besar dalam memberikan perawatan yang tepat dan tepat waktu kepada penderita glaukoma. Selain itu, akses terhadap perawatan mata yang memadai juga menjadi masalah di banyak daerah, terutama di wilayah dengan sumber daya terbatas. Beberapa

penderita glaukoma mungkin tidak mampu membeli kacamata khusus yang diperlukan untuk memperbaiki penglihatan mereka.

## **METODE**

Kegiatan yang dilakukan pada 1 Juni – 31 Juli. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu orang yang mempunyai atau terdiagnosa glukoma yang ada di Kabupaten Karimun. Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini di bagi menjadi beberapa tahapan. Yaitu tahapan pencarian orang yang menderita atau terdiagnosa, pengumpulan data pembuktian terdiagnosa glukoma, pemberian kacamata, evaluasi apakah ada penurunan tekanan pada bola mata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu solusi yang muncul untuk mengatasi masalah ini adalah melalui program donasi kacamata kepada penderita glaukoma. Donasi kacamata memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita glaukoma dengan menyediakan kacamata yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Program-program donasi ini tidak hanya membantu dalam aspek medis, tetapi juga dapat memberikan dampak sosial yang signifikan dengan memberikan dukungan emosional kepada penderita.

Penelitian ini akan menganalisis dampak dari program donasi kacamata bagi penderita glaukoma. Melalui studi kasus pada implementasi program bantuan kacamata kemanusiaan, kami akan menginvestigasi pengaruh donasi kacamata terhadap kualitas hidup penderita glaukoma. Dengan memahami manfaat dan tantangan dari program ini, kita dapat membuka pintu bagi inisiatif lebih lanjut dalam meningkatkan perawatan dan dukungan bagi penderita glaukoma, serta memberikan wawasan berharga bagi masyarakat, lembaga kesehatan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan kesejahteraan penderita glaukoma.

Dalam pencarian sasaran pemberian donasi kacamata untuk penderita glukoma ini, yaitu mulai dari anak kecil hingga orang tua yang mempunyai atau terdiagnosa glukoma. Lalu setelah bertemu orang yang akan diberikan donasi kacamata ini dimintai sejumlah data untuk pengumpulan data dan pembuktian bahwa orang tersebut terbukti mengalami glukoma. Apabila data yang diberikan telah sesuai dan memenuhi persyaratan maka orang tersebut berhak menerima donasi kacamata. Dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada proses pemberian donasi kacamata untuk pemulihan dan dampak setelah pemakaian kacamata.

Setelah kegiatan donasi kacamata ini telah dilakukan dan para penerima telah menerima kacamata, maka dilakukan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat apakah ada perkembangan Kesehatan mata bagi para penerima donasi kacamata. Untuk mengetahuinya maka dilakukan sesi pertanyaan untuk evaluasi pada para penerima donasi apakah mereka mengalami peningkatan Kesehatan mata. Dan setelah evaluasi dilakukan didapati ada perubahan peningkatan Kesehatan mata. Setelah pemakaian kacamata dalam jangka waktu tertentu para penerima bantuan kacamata ini mengalami peningkatan Kesehatan mata dengan bertambah jelasnya penglihatan mata. Hal ini dibuktikan dengan salah satu penerima bantuan kacamata yaitu

seorang ibu paruh baya, yang awalnya tidak bisa melihat lubang jarum, setelah pemakaian kacamata ini bisa melihat lubang jarum.



Penerima bantuan yang lain juga mengalami peningkatan Kesehatan mata dengan pembuktian pengecekan ke Rumah Sakit, di infokan bahwa tekanan bola mata sudah turun banyak dari 17&18 menjadi 13&15.



## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan solusi dan membantu para penderita yang terdiagnosa glukoma. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk

mengurangi angka penderita glukoma, dan kebutaan akibat glukoma. Dengan Langkah kecil yang dimulai dari kita dapat membantu orang yang membutuhkan. Para penerima bantuan kacamata glukoma ini sangat antusias dan memberikan feedback yang sangat positif dalam menerima kacamata yang diberikan. Adanya peningkatan Kesehatan mata bagi para penerima donasi kacamata ini

## **REFRENSI**

Ismandari Fetty and Helda.(2011) “Kebutaan pada PASIEN Glaukoma Primer di Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta”. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 5, No.4,.185.

<https://www.aao.org/eye-health/news/eyeglasses-for-glaucoma-treatment>

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), glaukoma adalah penyebab utama kebutaan ireversibel di seluruh dunia, dan diperkirakan lebih dari 76 juta orang akan menderita glaukoma pada tahun 2020

Purwitasari, D. F. Gambaran Kualitas Hidup (Fungsi Penglihatan) Pasien dengan Glaukoma di Poli Mata Rumah Sakit di Kabupaten Jember.